





Lagu adalah sebahagian dari pada seni dan ekspresi jiwa. Lagu adalah warna kehidupan, Lagu seperti difahami merupakan hasil cetusan fikiran dan rasa manusia. Beragam tempat keramaian hampir tak pernah sepi dan tak pernah hampa dari lagu. Televisi dan radio pun menjadi alat pemasar yang sangat efektif, Alhasil lagu semakin lekat di tengah masyarakat dan kehidupan umat. Di banyak tempat, termasuk fasilitas umum, lagu malah jadi konsumsi wajib tempat cangkruknya kawula muda. Tak heran bila kemudian istilah *full music* menjadi daya tarik jualan tersendiri. Bahkan tempat-tempat yang senyatanya diidentikkan dengan tempat ibadah dan ketaatan pun dirambahnya. Masjid, Pondok pesantren, madrasah, dan yang semisalnya acap kali ramai dengan lantunan lagu islami dalam anggapan mereka. Demikian fenomena lagu di tengah kehidupan umat ini. dan telah membelenggu kehidupan sebagian umat.

Berdasarkan kenyataan di atas timbul persoalan bagaimanakah agama Islam memberi respons terhadap lagu untuk tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Islam. Secara garis besar, ada dua pandangan di dalam Islam terhadap lagu. Ada ulama yang membolehkan dan ada pula yang melarangnya. Perbedaan ini muncul lantaran Al-Qur'an tidak secara eksplisit berbicara mengenai hal ini.

Al-Qur'an sendiri merupakan Sebuah kitab yang diposisikan paling istimewa dan tertinggi dari kitab-kitab lain oleh umat Islam, karena sebagai petunjuk dan kebenaran pada manusia. Kitab ini bukan hanya sebagai bacaan wajib oleh setiap muslim. Namun, kitab ini juga mengajarkan hubungan













Bab Dua, Landasan Teori, Berupa pengertian tafsir *tahlīliy*, sejarah dan perkembangan metode *tahlīliy*. Ciri-ciri metode *tahlīliy*, corak metode *tahlīliy*, kelebihan dan kekuarangan metode *tahlīliy*, bentuk penafsiran pada metode *tahlīliy*, perbedaan metode *tahlīliy* dengan metode lainnya, pengertian lagu secara umum.

Bab Tiga, Penafsiran Surat Luqman ayat 6, Meliputi surat Luqman ayat 6, *asbab al-nuzūl*, dan tafsir surat Luqman ayat 6.

Bab Empat, Analisis Penafsiran, Analisis tafsir surat Luqman ayat 6, dan lagu belum menyentuh intrinsik lagu itu sendiri.

Bab Lima, Penutup, Berisikan kesimpulan dan saran.